LAPORAN

PRAKTEK KERJA INDUSTRI

PT. INTI (PERSERO)

"PROSES PENGELOLAAN DATA PERPUSTAKAAN, LEMBAGA PELATIHAN DAN INPUT DATA PKL"



Di susun oleh

Nama Siswa : M. Shobron Satria Adi

No. Induk Siswa : 121310244

Kompetensi Keahlian : ADMINISTRASI PERKANTORAN

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 GARUT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

IDENTITAS SISWA

NAMA : M. Shobron Satria Adi

SEKOLAH : SMKN 1 GARUT

NIP : 121310244

ALAMAT : Desa Ngamplang, Cilawu. Garut

TEMPAT TANGAL LAHIR : Garut, 24-Agustus-1997

JENIS KELAMIN : Laki-Laki

LEMBAR PENGESAHAN DARI SEKOLAH

Laporan ini telah diperiksa dan disahkan pada Tanggal 24 Bulan Agustus Tahun 2014

Ketua Program Keahlian Pembimbing
Administrasi Perkantoran Di Perusahaan

Wahyu Wibisana,M.Si Kasnanta Suwita NIP. 196806101995131004 NIP. 198709131

Mengetahui / Menyetujui Kepala Sekolah

Drs.H.Dadang Johar Arifin,MM NIP 196411031993031004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karuniannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) ini.

Laporan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) ini disusun sebagai pelengkap Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) yang telah dilaksanakan di PT. INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) Jl. Moch. Toha no. 77 Bandung.

Dengan selesainya laporan praktek ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

- 1. Bapak Drs.H.Dadang Johar Arifin,MM selaku Kepala Sekolah SMKN 1 GARUT
- 2. Bapak Wahyu Wibisana selaku Ketua Jurusan Administrasi Perkantoran
- 3. Bapak Kasnanta Suwita, selaku pembimbing divisi Human Capital Management.
- 4. Dan kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan laporan ini sehingga selesai dengan baik.

Dalam penyusunan laporan ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan laporan ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Namun penulis menyadari hal ini bisa dijadikan motivasi dan dorongan untuk dapat melangkah lebik baik lagi.

Garut, 24 Agustus 2014

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) adalah sesuatu yang sangat penting di dalam Sekolah Menengah Kejuruan karena merupakan jaminan seseorang untuk bisa lebih maju di dalam kehidupannya untuk bekal di kemudian hari, serta untuk menambah kemampuan siswa agar bisa memahami dan mempunyai tanggung jawab dalam bekerja.

Faktor utama yang menentukan keberhasilan siswa dalam menempuh dunia usaha adalah tenaga yang memiliki keterampilan dan menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi agar dapat memudahkan dalam menyelesaikan semua kegiatan di dalam usaha yang telah menjadi tanggung jawabnya.

Menyadari akan hal tersebut maka pendidikan di SMK dilakukan dengan cara melakukan pendekatan program keahlian pendidikan di lembaga pendidikan dan program pelatihan peningkatan program keahlian dan pelatihan mengenal dunia usaha di ruang kerja (Instansi atau Perusahaan).

Demi kelancaran kegiatan prakerin ini maka dengan penuh pertimbangan dari rasa tanggung jawab, maka di buatlah laporan prakerin yang berjudul "PROSES PENGELOLAAN DATA PERPUSTAKAAN, LEMBAGA PELATIHAN DAN INPUT DATA PKL". Dengan harapan semoga laporan ini dapat menjadi acuan, perhatian dan memberikan manfaat bagi pembaca terutama penulis khususnya.

B. Tujuan Prakerin

Tujuan penyelenggaraan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1. Menghasilkan pengetahuan siap menjadi tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.
- 2. Memberikan penilaian dan penghargaan terhadap pengalaman kerja yang merupakan bagian dari hasil proses pendidikan.
- 3. Untuk mendapatkan tamatan yang siap kerja menjadi siap bekerja di berbagai bidang pekerjaan dan keahlian tertentu.
- 4. Merupakan suatu usaha peningkatan keterampilan dan bentuk percaya diri serta hidup mandiri memasuki dunia kerja.
- 5. Dapat mengembangkan kemampuan dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan keahlian.
- 6. Menunjang peningkatan wawasan dan pengetahuan siswa angkatan berikutnya.
- 7. Mengumpulkan data guna kepentingan sekolah dan siswa baru itu sendiri.
- 8. Siswa mampu mencari alternatif pemecahan masalah kejuruan lebih luas dan mendalam yang dituangkan dalam buku laporan.
- 9. Menambah pengalaman baru di dunia industri.
- Sebagai bukti hasil dokumentasi penulis telah melakukan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di perusahaan yang bersangkutan.

BAB II

IDENTITAS PERUSAHAAN

1. Nama DU/DI : PT. INTI (PERSERO)

3. Alamat : JL. Moch toha NO. 77 Bandung 40253

3. Nomor Telepon : (62-22) 2501501

4. Nama Pimpinan : Budiarti

5. Nama Pembimbing : Kasnanta Suwita

A. Sejarah Singkat PT. INTI



Perusahaan didirikan sebagai evolusi dari kerja sama PN Telekomunikasi dan Siemen AG pada tahun 1966. Kerja sama ini berlanjut pada pembentukan Pabrik Telepon dan *Telegraf (PTT)*, sebagai Bagian dari LPP Postel pada tahun 1968. Pada tahun 1974, bagian ini dipisahkan dari LPP Postel menjadi sebuah Perseroan Terbatas yang berada di bawah naungan Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Pendirian Perusahaan ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No: 34 tahun 1974 tanggal 23 September 1974 tentang Penyetoran Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Industri Telekomunikasi dan

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No: Kep-1771/MK/IV/12/1974 tanggal 28 Desember 1974 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan. Anggaran Dasar Perusahaan dibuat oleh Akta Notaris Pengganti Warda Sungkar Alurmei, S.H., Nomor 322 tanggal 30 Desember 1974 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: Y.A.5/273/10 tanggal 1 Agustus 1975, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Nomor: 30 tanggal 19 Juli 2012, dan telah mendapat persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-40994.A.H.01.02, Tahun 2012 tanggal 27 Juli 2012.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: 036/MPBUMN/1988, PT INTI (Persero) dimasukkan ke dalam kelompok Industri Strategis. Pada tanggal 17 Januari 1998 dikeluarkan sebuah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No: 12 tahun 1998 yang menghilangkan peran departemen teknis dalam mengelola BUMN. Sebagai tindak lanjutnya, pembinaan INTI beralih ke Kementrian Negara Pendayagunaan BUMN. Pada tahun yang sama BPIS beralih status menjadi sebuah holding company dengan nama PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) atau PT BPIS dan sepuluh BUMN strategis di bawahnya menjadi anak perusahaan. Kondisi ini berakhir pada tahun 2002, dimana PT BPIS dibubarkan pada bulan Maret 2002 sesuai Peraturan Pemerintah Nomor: 52 Tahun 2002. Selanjutnya pengelolaan INTI beralih kembali ke Kementrian Negara Pendayagunaan BUMN.

Periode 1974-1984

PT INTI (Persero) resmi berdiri pada tanggal 30 Desember tahun 1974, Bidang usaha INTI meliputi produk-produk *radio sonde*, *radio High Frequency (HF)*, *radio Very High Frequency (VHF)*, pesawat telepon dan stasiun bumi untuk Sistem Komunikasi Satelit Domestik (SKSD) Palapa. Produk stasium bumi yang disebut terakhir ini mencatatkan sejarah dalam perkembangan INTI dengan memberikan kontribusi pada prestasi penjualan tertinggi di periode ini, yaitu sebesar 24,3 milyar rupiah di tahun 1981.

Fasilitas produksi yang dimiliki INTI pada periode ini antara lain:

1. Pabrik Perakitan Telepon.

- 2. Pabrik Perakitan Peralatan Transmisi
- 3. Pabrik Mekanik dan Plastik
- 4. Laboratorium Software Komunikasi Data (*PACKSATNET*) bekerjasama dengan *Logitech* Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada era ini antara lain dengan Siemens AG, BTM, PRX, JRC. Pada era tersebut produk Pesawat Telepon Umum Koin (PTUK) INTI menjadi standar Perumtel (sekarang Telkom).

Periode 1985-1998

Diawali oleh rencana pemerintah untuk melakukan digitalisasi infrastruktur telekomunikasi di Indonesia dan menunjuk INTI sebagai pemasok tunggal Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI) yang dilaksanakan berdasarkan Technical and Business Cooperation Agreement (TBCA) dengan Siemens AG. Fasilitas produksi terbaru yang dimiliki INTI pada masa ini, disamping fasilitas-fasilitas yang sudah ada sebelumnya, antara lain Pabrik Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI) pertama di Indonesia dengan teknologi produksi Trough Hole Technology (THT). Pabrik STDI berkapasitas 150.000 Satuan Sambungan Telepon (SST) ini dibangun pada tahun 1984 dan produksi pertamanya sebesar 10.000 SST diluncurkan pada tahun 1985. Di kemudian hari kemampuan pabrik ini dilengkapi juga dengan teknologi produksi Surface Mounting Technology (SMT). Produk STDI ini berkontribusi sangat signifikan bagi pertumbuhan penjualan dan laba INTI. Walaupun pada tahun 1990 pemerintah membuka persaingan dengan mengijinkan dua pemasok sentral digital lainnya, yaitu AT&T dan NEC, namun sampai dengan tahun 1998 INTI masih tetap menjadi market leader dalam hal pangsa pasar infrastruktur telekomunikasi, yaitu sebesar 60% dari total pasar nasional. Dengan memanfaatkan fasilitas pabrik ini pula, ruang lingkup produk INTI dilengkapi oleh Pulse Code Modulation (PCM), Private Automatic Branch Exchange (PABX), dan pesawat telepon meja INTI 111 yang semuanya merupakan produk lisensi dari Siemens AG. Disamping itu INTI juga memproduksi perangkatperangkat hasil pengembangan sendiri seperti Stasiun Bumi Kecil (SBK), High Frequency (HF) Radio, Digital Microwave Radio (DMR), Sistem Telepon Kendaraan Bergerak (STKB), Pesawat Telepon Umum Coin Box dan Pesawat Telepon Umum Swalayan (PTUS).

Sejak tahun 1989, produk INTI dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. produk sentral;

- 2. produk transmisi; dan
- 3. produk terminal atau CPE.

Kerjasama Teknologi yang pernah dilakukan pada periode ini antara lain:

- 1. Bidang sentral dengan Siemens AG
- 2. Bidang transmisi dengan Japan Radio Company
- 3. Bidang CPE dengan Siemens AG, BTM, Tamura, Syapura, dan Tatung TEL

Dari ketiga kategori produk tersebut, produk yang memberikan kontribusi terbesar dalam penjualan INTI adalah produk sentral.

Pada era ini, INTI memiliki reputasi dan prestasi yang signifikan, yaitu :

Menjadi pionir dalam proses digitalisasi sistem dan jaringan telekomunikasi di Indonesia.

Bersama Telkom telah berhasil dalam proyek otomatisasi telepon di hampir seluruh ibu kota kabupaten dan ibu kota kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pada periode ini, tepatnya tahun 1988, Berdasarkan KEPMEN 036/M-PBUMN/1988, PY. INTI (Persero) masuk ke dalam Industri Strategis. Bisnis Terbesar pada periode ini adalah Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI).

Pada periode ini pula PT INTI (Persero) berhasil mengembangkan produk SBK 3 kanal dan Sentral Telepon Digital Indonesia Kecil (STDI-K).

Periode 1999-2002

Dengan berakhirnya TBCA dengan Siemens AG, INTI mengukuhkan diri sebagai penyedia solusi *engineering*, terutama sebagai system integrator untuk pembangunan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia, tidak terkecuali pembangunan infrastruktur telekomunikasi seluler. Tidak kurang dari 2000 BTS telah dibangun oleh INTI di seluruh penjuru Indonesia. Pada periode ini aktivitas manufakturing dipersiapkan untuk dipindahkan kepada anak perusahaan PT INTI (Persero).

Pada tahun 2002, Berdasarkan peraturan Pemerintah Nomor: 52 Tahun 2002, Pembubaran PT. BPIS dan PT INTI di bawah KN. BUMN. Bisnis terbesar pada periode ini adalah pembangunan jaringan seluler.

Periode 2003-2008

Pada era ini kerjasama teknologi tidak lagi terkonsentrasi pada Siemens, tetapi dilakukan secara berimbang (*multi principal*) dengan beberapa perusahaan multinasional dari Eropa dan Asia. Aktivitas manufaktur tidak lagi ditangani sendiri oleh INTI, tetapi secara *spin-off* dengan mendirikan anak-anak perusahaan dan usaha patungan, seperti :

Bidang CPE, dibentuk anak perusahaan bernama PT.INTI PISMA International yang bekerja sama dengan JITech International, bertempat di Cileungsi Bogor · Bidang mekanik dan plastik, dibentuk usaha patungan dengan PT PINDAD bernama PT.IPMS, berkedudukan di Bandung, yang resmi berdiri di bulan Juli 2004.

Bidang-bidang switching, akses dan transmisi, dirintis kerja sama dengan beberapa perusahaan multinasional seperti SAGEM, MOTOROLA, ALCATEL, Ericsson, Samsung. Bisnis terbesar pada periode ini adalah CDMA. RMJ (regional metro junction) dan jaringan akses fiber optic dan Out site plant (OSP), digital microwave link, pembangunan tower nasional, CME dan power supply serta indoor coverage.

Periode 2009-sekarang

PT INTI (Persero) memantapkan langkahnya untuk memasuki bisnis solusi Engineering, system integrator dan pengembangan produk-produk genuine. Beberapa produk genuine unggulan PT INTI antara lain: Smart PBX, GPA, IPUMC, FFWS, I-PERISALAH, KWH Meter, dan MSAN. Sebagai sistem integrator, PT INTI (Persero) memfokuskan diri pada segmen pasar TELCO, CELCO dan Private Enterprise. Untuk pasar TELCO, PT INTI (Persero) menginisiasi ide Modernisasi Jaringan akses tembaga milik PT Telkom, Tbk di seluruh Indonesia menjadi jaringan akses fiber optic dengan menggunakan teknologi MSAN, GPON dan FTTH (Fiber To The Home) dengan pola Trade In Trade Off atau lebih dikenal dengan nama proyek TITO. Melalui Proyek TITO ini telah modernisasi jaringan akses lebih dari 400 ribu sambungan di 8 STO pada akhir tahun 2012. Dan melalui proyek ini PT INTI kembali membangun kemampuan di dalam industri telekomunikasi antara lain: Fiber Termination Management (FTM), Optical Splitter, Fiber Optic Accesoris, Optical Network Termination (ONT), Optical Dropp Cable, Fiber Management System (FMS).

Di sektor CELCO, PT INTI menginisiasi proyek Rural BTS untuk PT Indosat, membangun *OSP* (*outside plant*) *fiber optic backbone* untuk BTS untuk PT. Telkomsel dan PT. XL Axiata, serta menyediakan antena untuk operator selular tersebut. Untuk segmen pasar *Private & Enterprise*, PT. INTI menyediakan solusi PLTS (Pembangkit Listrik Tenaga Surya) untuk PT. PLN, menyediakan layanan pengelolaan perangkat IT PT. Telkom dengan pola seat management yang berupa pengelolaan sekitar 35.000 seat (meliputi komputer, laptop, printer maupun proyektor) dari mulai instalasi, application management, dan dismantle. Selain itu, PT. INTI memiliki solusi Smart Clinic yang diperuntukkan bagi pengelola layanan kesehatan seperti rumah sakit maupun poliklinik.

B. Gambaran Umum Lokasi Prakerin



Berkantor pusat di Bandung, dengan jumlah karyawan 736 orang (tahun 2004), PT.INTI bergerak di bidang telekomunikasi selama beberapa decade sebagai pemasok utama pembangunan jaringan telepon nasional yang diselenggarakan oleh Telkom dan Indosat.

Melihat kecenderungan perkembangan teknologi telekomunikasi dan informatika yang menuju kovergensi. Saat ini PT.INTI telah melakukan perubahan mendasar ruang lingkup bisnis PT.INTI manufaktur menjadi penyedia jasa *engeneering solution*, khususnya sistem Infokom dan Integrasi Teknologi, atau yang lebih dikenal dengan istilah ISTI (*Infokom System & Technology Intregation*).

Berbekal pengalaman dan kompetensi di bidang telekomunikasi lebih dari 30 tahun (didirikan pada tahun 1974), PT.INTI telah menggoreskan kebijakan-kebijakan organisasi yang mendukung perubahan orientasi bisnis dan budaya kerja perusahaan yang berkemampuan untuk bersaing di pasar.

C. Visi & Misi Perusahaan

Visi Perusahaan

PT.INTI bertujuan menjadi pilihan pertama bagi pelanggan dalam mentransformasikan "MIMPI" menjadi "REALITA".

Dalam hal ini, "MIMPI" diartikan sebagai keinginan atau cita-cita bersama antara PT.INTI dan pelanggannya, bahkan seluruh stakeholder perusahaan.

Misi Perusahaan

Berdasarkan rumusan visi yang baru maka rumusan misi PT.INTI terdiri dari tiga butir sebagai berikut:

- 1) Fokus bisnis tertuju pada kegiatan jasa engineering yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen
- 2) Memaksimalkan value (nilai) perusahaan serta mengupayakan growth (pertumbuhan) yang berkesinambungan
- 3) Berperan sebagai prime mover (penggerak utama) bangkitnya industri dalam negeri.

D. Strategi Perusahaan

Strategi PT.INTI dalam periode 2006-2010 difokuskan pada bidang jasa pelayanan infokom dengan penekanan pada pengembangan "Infocom System & Technology Integration (ISTI)".

Bisnis PT.INTI dalam kurun waktu 2006-2010 akan dipusatkan untuk memenuhi kebutuhan customer yang berbadan hukum. Jadi sifat bisnis yang akan dikembangkan PT.INTI adalah bersifat "B to B" dan kurang ke "B to C". Dengan demikian target utama pembeli atau pengguna produk/jasa PT.INTI adalah operator-operator jasa layanan telekomunikasi, badan-badan pemerintah, khususnya bidang pertahanan dan keamanan, dan perusahaan-perusahaan baik swasta maupun BUMN.

E. Makna Karakter Logo PT.INTI



Logo PT.INTI terdiri dari serangkaian huruf visual yang dapat dibaca (Logotype). Logotype diolah sedemikian rupa dengan memperhatikan nilai keseimbangan, simplicity, perbedaan yang khas (differentiation), mudah dibaca dan menyatu dalam konsep yang bercirikan keluwesan, dinamika dan modern.

Stilasi huruf N pada PT.INTI merupakan pengembangan dari ide kurval perubahan, bentuk kurva biru muda yang bermuara pada Lingkungan biru tua melambangkan konsep perubahan berkelanjutan (Change For Sustainable Connectivity). Sesuai dengan visi PT.INTI untuk menjadi pilihan pertama bagi para pelanggan untuk mentrasformasikan "mimpi" menjadi "realita". Kurva baru menjual pengembangan PT.INTI yang lebih baik.

Logo menggunakan warna biru muda dan warna biru tua, mengambil inspirasi dari warna langit dan samudera yang dalam. Mencerminkan sifat dasar PT.INTI yang tenang namun pasti, penuh kepercayaan, mendalam, berkebudayaan, berilmu dan bertekhnologi tinggi.

Secara keseluruhan logo mencerminkan karakter yang luwes, dinamis, modern dan inovatif. Kesederhanaan tampilan (simplicity) memberi kesan keramahan, transparasi dan kemudahan sesuai dengan perkembangan bidang informasi dan komunikasi yang senantiasa menuntut nilai tambah (value), kreatifitas dan inovasi.

F. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha yang merupakan Produk dan Layanan INTI ini dikembangkan dari 4 pilar utama, yaitu ICT-E (Information System, Content, Telecommunication System dan Electronic). Dari core competency ini, kemudian diturunkan ke dalam lini bisnis INTI sebagai berikut:

1. Sistem Integrator

Sistem Integrator merupakan kompetensi utama PT.INTI sejak berdiri di tahun 1974 dengan memberikan solusi berupa desain dan engineering, pengadaan, manajemen proyek sampai uji terima proyek.

1) Telco

Penyediaan dan pembangunan teknologi berbasis fiber optic mulai dari penyediaan dan pembangunan perangkat GPON (Gigabit Passive Optical Network) yang meliputi OLT (Optical Line Termination) dan ONT (Optical Network Termination), FTTH (Fiber to the Home), MSAN (Multiservice Access Node), FTM (Fiber Termination Management), ODC (Optical Distribution Cabinet) maupun ODP (Optical Distribution Point). Selain perangkat, PT.INTI menyediakan layanan berupa engineering, material procurement, manajemen proyek maupun integrasi ke system yang sudah ada.

2) Selco dan Energi

Di sector ini, PT.INTI menyediakan produk dan layanan penyediaan radio Microwave SDH/PDH, antenna BTS, indoor coverage menggunakan wifi, maupun penyediaan alat komunikasi dan navigasi untuk pertahanan.

Untuk bidang energy PT.INTI membangun PLTS untuk beberapa lokasi seperti Oxybil (Papua) dengan kapasitas 300KW, maupun PLTS di lokasi Bangka Belitung.

3) Private & Enterprise

PT.INTI menyediakan solusi edukasi berupa TIK (Teknologi Informasi dan Komputer) sekolah, aplikasi smart clinic untuk rumah sakit dan klinik, maupun pembangunan jaringan ITC.

Proyek Unggulan Sistem Integrator:

- a) Project TITO (Trade In, Trade Off): barter scrap kabel tembaga dengan fiber optic network dan modernisasi jaringan, PT.Telkom.
- b) Project FTTH: pembangunan fiber optic sampai ke rumah-rumah PT.Telkom.
- c) Projek pembangunan TIK Jogja.

Kekuatan dan Nilai Kunci Sistem Integrator:

- a) Menekankan aspek QDC (Quality, Delivery and Cost).
- Management Proyek yang kuat didukung system pengelolaan berbasis SAP.
- c) Hubungan solid dalam kemitraan.

2. Pemeliharaan Jasa Pengaturan

Solusi dan layanan dalam bisnis maintenance dan managed service merupakan layanan bagi pelanggan dalam pengelolaan asset yang dimilikinya.

Proyek Unggulan Pemeliharaan Jasa Pengaturan:

- 1) Managed Services pengelolaan BTS XL di Papua.
- 2) Sparelog Management System untuk NSN dan Telkomsel.
- 3) Maintenance & Repair Radio Microwave Telkom Maintenance.

Kekuatan dan Nilai Kunci:

- 1) Customer relation & intimacy.
- 2) Repair & maintenance center facility.
- 3) Spare pool service center di beberapa titik lokasi di seluruh Indonesia.
- 4) Trained & skilled expertise.

3. IT & Services, Seat Management

Solusi dan layanan dalam bisnis IT & Services, Seat Management merupakan layanan bagi pelanggan dalam kepemilikan perangkat IT. Adapun beberapa perangkat IT yang dapat disewakan adalah : Laptop, desktop, printer, proyektor, server, aplikasi, dll.

Proyek Unggulan:

- 1) Seat management III PT.Telkom..
- 2) Seat management PT.KAI.

Kekuatan & Nilai Kunci:

- 1) Single point of Contract.
- 2) Product life cycle management.
- 3) Trend updated IT product.

4. Mobile Device & Content

Lini bisnis mobile device & content merupakan solusi untuk end customer dalam rangka meng-enabler infrastruktur IT yang sudah dibangun melalui konten dan aplikasi yang dibutuhkan oleh end user. Konten dan aplikasi ini umumnya dikembangkan dalam platform smartphone seperti android dan focus pada masalah edukasi, kesehatan maupun entertainment. Dalam implementasinya aktifitas pengembangan produk maupun pasar untuk mobile device & content ditangani oleh PT.INTI Konten Indonesia (INTENS).

Beberapa produk unggulannya antara lain:

- 1) Smart clinic.
- 2) Mobile data services.
- 3) Voice message/mail system.
- 4) Android games & edukasi.

Proyek Unggulan:

- 1) Mobile Data Services untuk XL Axiata.
- 2) Penyediaan aplikasi smart Clinic.

Kekuatan & Nilai Kunci:

- 1) INTI memiliki partner dan dukungan ekosistem yang kuat.
- 2) Akses kepada komunitas developer.
- 3) Teknologi yang up to date.

5. Produk Genuine INTI

INTI memiliki produk baik yang dikembangkan sendiri (in-house development) maupun hasil kerja sama pengembangan dengan mitra R&D eksternal.

Beberapa produk unggulannya:

- 1) iPerisalah
- 2) Smart PBX
- 3) iNMS (INTI Network Management System)

- 4) GPA (General Purpose Agent) dan SCA (Smart Controller Agent)
- 5) Indonesian Survellance Radar (ISRA)
- 6) Turbin Arus Laut.

Proyek Unggulan:

- 1) Penyediaan iPerisalah di DPR RI
- 2) Pembangunan Smart PBX di PT.Pertamina
- 3) Penyediaan dan pembangunan FFWS untuk PUSAIR PU.

Kekuatan & Nilai Kunci:

- 1) Customized & tailored sesuai dengan kebutuhan pelanggan
- 2) Platform produk genuine dapat dengan mudah dikasternisasi menjadi varian baru.

6. Manufaktur

Manufacturing merupakan aktifitas produksi dari mulai desain produk, pengadaan material, inserting komponen sampai final assembly dan pengetesan produk. Beberapa produk yang di produksi di anak perusahaan diantaranya: Fiber optic cable, Fiber termination, Splitter FO, Material plastic, Mekanik, Tower, dll.

Proyek Unggulan:

- 1) Penyediaan KWH Meter untuk PT.PLN
- 2) Manufacturing Smartphone IMO.

Kekuatan & Nilai Kunci:

1) Menerapkan konsep fleksibel manufacturing.

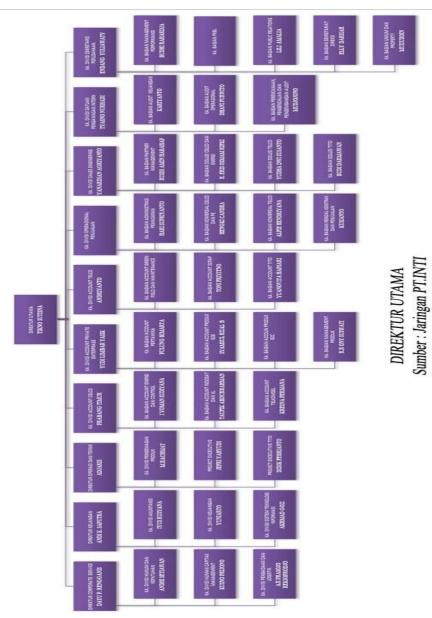
Beberapa value dari layanan ini antara lain:

- 1) Fasilitas manufaktur
- 2) Manajemen rantai persediaan terintegrasi
- 3) Quality control
- 4) Product testing
- 5) Sumber Daya Manusia terlatih dan memiliki keahlian
- 6) Time to market

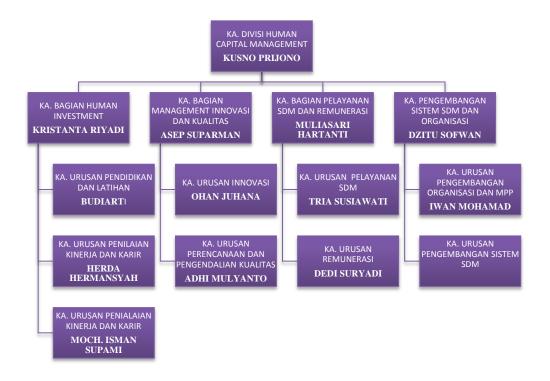
G. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

1) Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan merupakan bangunan fungsi bagian-bagian manajemen yang tersusun dari suatu kesatuan hubungan yang menunjukan tingkatan fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam manajemen perusahaan.



Penerapan struktur organisasi di lingkungan PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) berbentuk garis dan staf, di mana wewenang dari pimpinan dilimpahkan kepada satuan–satuan organisasi di bawahnya untuk semua bidang pekerjaan bantuan.



KA. DIVISI HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Sumber: Jaringan PT.INTI

b. Uraian Tugas Divisi SDM (Sumber Daya Manusia)

1) Fungsi : merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan serta mengambangkan sumber daya manusia dan organisasi berdasarkan kebijakan strategi perusahaan dan pengelolaan fasilitas sumber daya manusia dan organisasi berdasarkan kebijakan strategis perusahaan dan pengelolaan fasilitas kerumahtanggaan kantor pusat.

2) Tugas Pokok:

- a) Membuat perencanaan kebutuhan SDM baik pada tingkat divisi korporasi maupun SBU bersama dengan unit yang bersangkutan.
- b) Merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan kegiatan rekruitmen serta seleksi untuk pemenuhan akan kebutuhan SDM.
- c) Mengevaluasi dan mengembangkan sistem, penempatan karyawan, kompensasi atau penjabaran karir, sistem informasi personalia, dan sejahtera dan kesehatan.
- d) Menentukan kebutuhan pendidikan dan pelatihan karyawan serta merancang dan mengendalikan pelaksanaan program diklat untuk memenuhinya.
- e) Melaksanakan kegiatan administrasi dan pelayanan berhubungan dengan karyawan.
- f) Administrasi dari pengelolaan informasi kepegawaian, administrasi penggajian, serta pelayanan kesejahteraan dan penyediaan fasilitas.
- g) Memantau dan mengevaluasi organisasi agar adaptif terhadap kondisi dan pengembangan lingkungan usaha serta sesuai dengan arah dan tujuan perusahaan.

BAB III

WAKTU DAN HASIL PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

Adapun waktu untuk melaksanakan PRAKERIN adalah mulai dari tanggal 24 Juni 2014 sampai dengan 24 Agustus 2014. Praktek kerja setiap hari senin-kamis dimulai dari pukul 07.30 WIB sampai dengan 12.00 WIB, dan setiap hari jum'at dimulai dari pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB serta untuk hari sabtu dan minggu libur.

2. Tempat Pelaksanaan

Tempat yang digunakan untuk melaksanakan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) adalah di PT. INTI yang tepatnya di Gedung Kantor Pusat Lantai II PT.INTI Divisi Human Capital Management Bagian Human Investment yang beralamat di Jl. Moch.Toha no. 77 Bandung 40253 dengan Telp (022) 520-1501.

B. Deskripsi Hasil Pelaksanaan

1. Data Perpustakaan Online PT.INTI (PERSERO)

Data perpustakaan online ini di gunakan untuk mengelola semua data buku asli atau buku PKL yang ada di perpustakaan PT.INTI (Persero). Berikut tampilan-tampilan web onlinenya:

1) Index Perpustakaan Online PT.INTI (Persero)

Index ini merupakan tampilan awal ketika pertama kali masuk ke alamat web online ini.



2) Daftar Buku Asli Perpustakaan Pt.Inti (Persero)

Buku asli ini merupakan buku yang berisi materi-materi khusus sebagai bahan belajar dan merupakan hasil pembelian khusus dari perusahaan.



3) Daftar Buku PKL Perpustakaan Pt.Inti (Persero)

Buku PKL ini adalah buku hasil dari karya siswa-siswi yang telah selesai melakukan PKL dan merupakan suatu syarat yang harus dipenuhi sebelumnya.



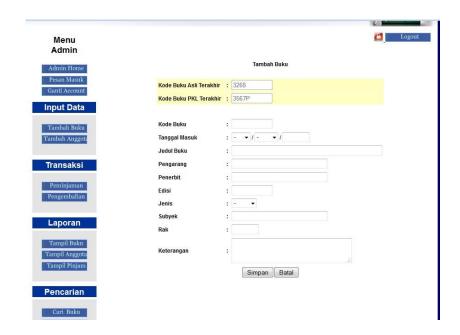
4) Login Admin Perpustakaan Online Perpustakaan PT.INTI (Persero)

Login Admin ini muncul setelah mengklik Data Menu Admin di index data perpustakaan PT.Inti. Login ini di gunakan untuk masuk ke dalam data penginputan.



5) Format Input Buku Perpustakaan Online Perpustakaan PT.INTI (Persero)

Format Input ini digunakan untuk memasukkan data buku baru baik buku PKL atau buku asli lengkap dengan identitasnya.



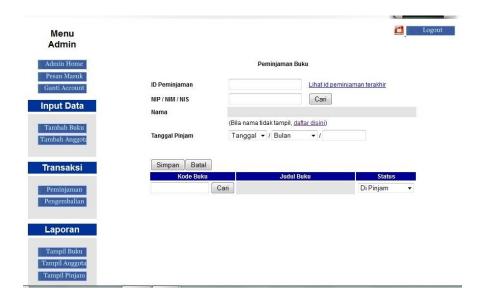
6) Format Input Tambah Anggota Perpustakaan Online PT.INTI (Persero)

Format Input ini digunakan untuk memasukkan data anggota yang melakukan peminjaman buku di perpustakaan PT.Inti.

			V
Menu			Logout
Admin			
Admin Home		Tambah Anggota	
Pesan Masuk Ganti Account	NIP / NIM / NIS	:	
	Nama	4	
Input Data	Tanggal Lahir	: - • 1 - • 1	
Tambah Buku	Jenis Kelamin	: Laki-laki 🕶	
Tambah Anggota	Alamat	i	
Transaksi	No. Telepon	12	
Peminjaman	Jenis Anggota	: Non Karyawan ▼	
Pengembalian	Keterangan	:	
Laporan		Simpan Batal	
Laporan		Ompan Datai	
Tampil Buku			
Tampil Anggota			
Tampil Pinjam			
Pencarian			
Cari Buku			

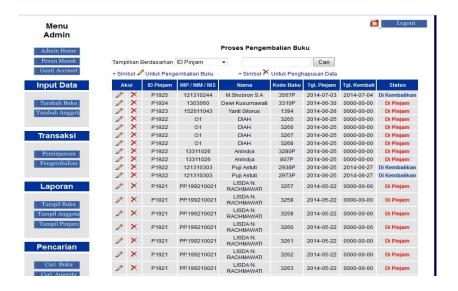
7) Format Input Data Peminjaman Buku di Perpustakaan PT.INTI (Persero)

Format Input ini digunakan untuk memasukkan data peminjaman buku berdasarkan data anggota yang telah terdaftar.



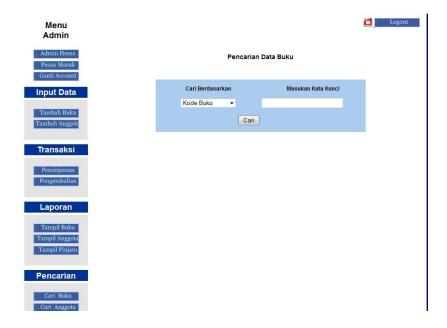
8) Format Input Data Pengembalian Buku di Perpustakaan PT.INTI (Persero)

Format Input ini digunakan ketika anggota telah selesai meminjam buku yang dipinjamnya. Form ini hanya tinggal mengedit status di pinjam dengan status dikembalikan.



9) Format Pencarian Data Buku Perpustakaan PT.INTI (Persero)

Format ini digunakan untuk mencari data buku sesuai yang di harapkan.

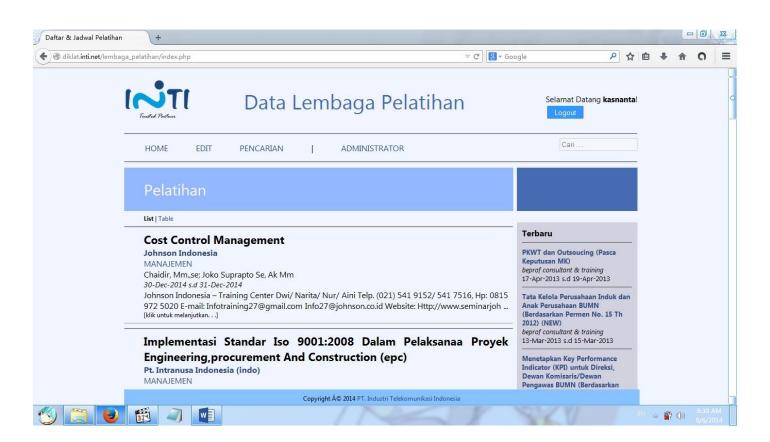


2. Pengelolaan Data Lembaga Pelatihan Online PT.INTI (PERSERO)

Data Lembaga Pelatihan online ini di gunakan untuk mengelola semua data pelatihan yang biasa di pilih semua karyawan untuk melakukan pelatihan yang di wajibkan satu orang melaksanakan satu pelatihan dalam satu tahun. Berikut tampilantampilan web onlinenya:

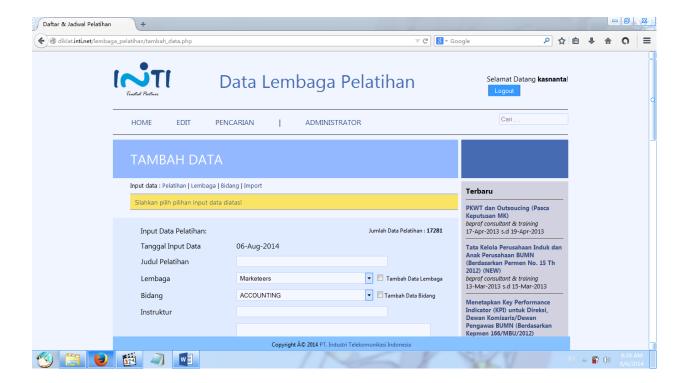
1) Index Lembaga Pelatihan Online PT.INTI (Persero)

Index ini merupakan tampilan awal ketika kita pertama masuk ke halaman online ini.



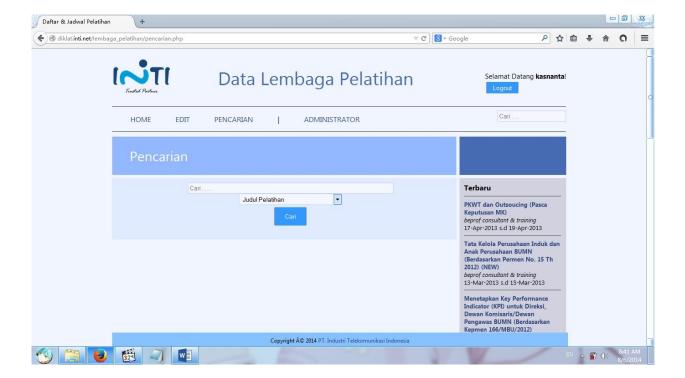
2) Form Input Lembaga Pelatihan PT.INTI (Persero)

Form input ini tampil setelah kita memilih title administrator – Tambah Lembaga, form ini digunakan untuk menginput data lembaga baru sesuai nama lembaga dan waktu yang di tentukan.



3) Form Pencarian Data Lembaga Pelatihan PT.INTI (Persero)

Form pencarian ini di gunakan untuk melihat data yang kita inginkan. Biasanya karyawan melakukan pencarian ini berdasarkan bidang yang merupakan bagian dari pekerjaannya.

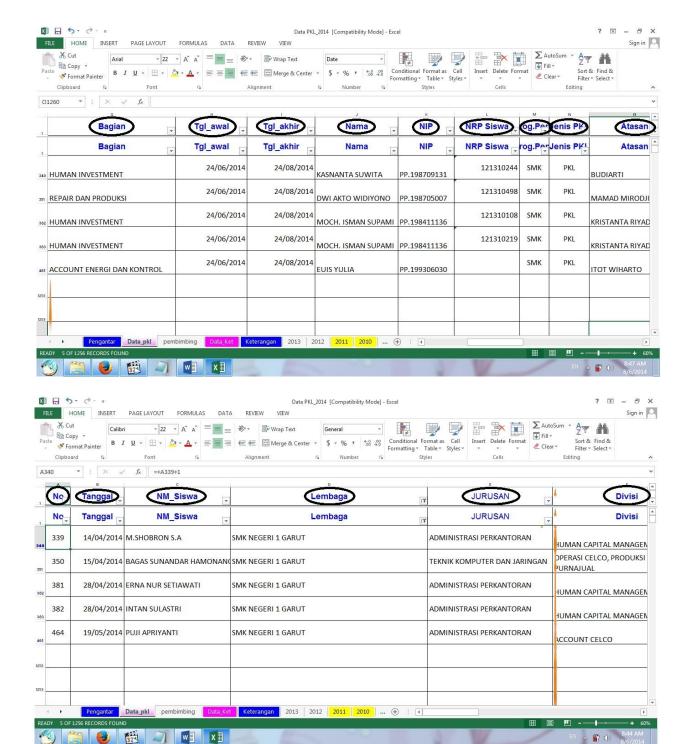


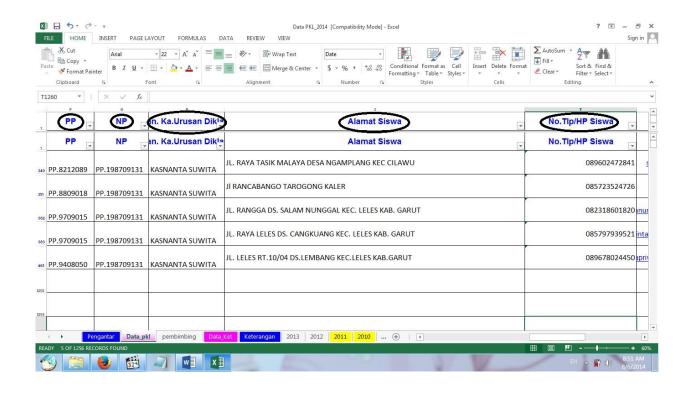
c. INPUT DATA PKL PT.INTI (PERSERO)

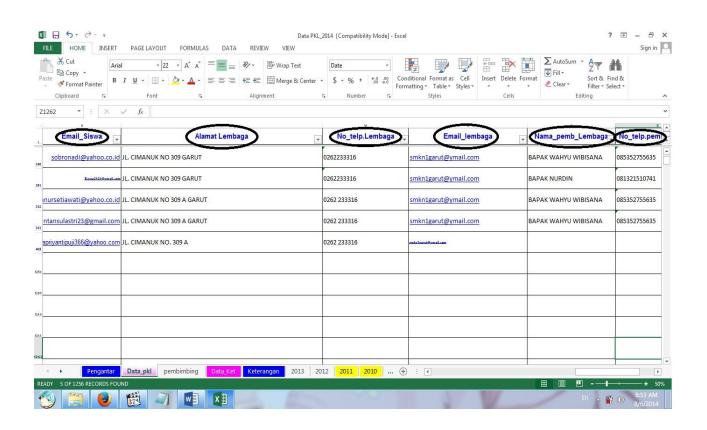
Data PKL ini di gunakan untuk mengelola semua data PKLan yang masuk untuk melakukan praktek kerja lapangan dan yang sudah beres melakukan praktek kerja lapangan.

1) Tampilan Data PKL PT.INTI (Persero)

Berikut tampilan-tampilan datanya:

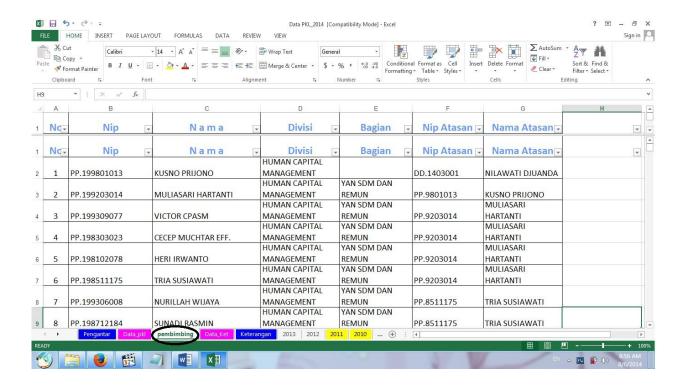






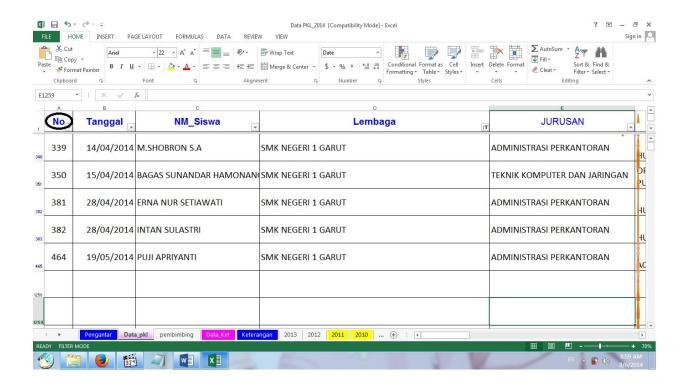
2) Menentukan Divisi Bagian Nama Pembimbing dan Atasan.

Untuk mencari Divisi Bagian Nama Pembimbing dan Atasan, klik dulu pembimbing yang ada di pojok kiri bawah lihat gambar di bawah, Otomatis akan muncul, lalu tinggal cari saja nama pembimbing yang kedepannya akan membimbing.

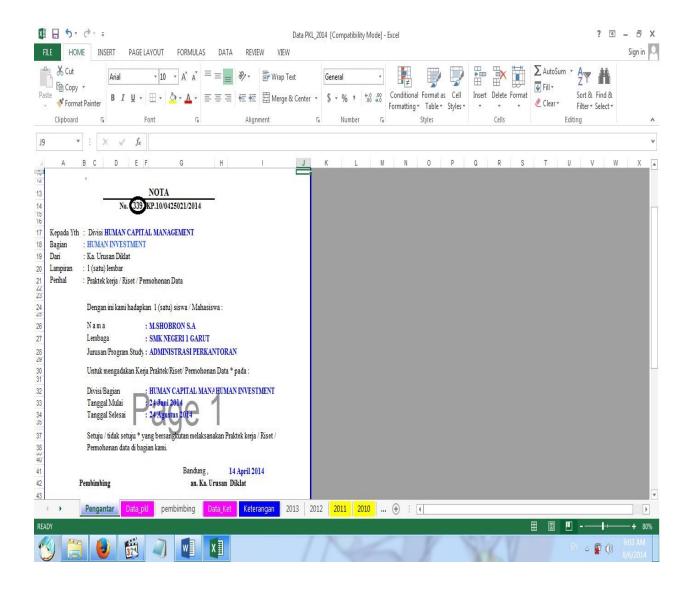


3) Surat Pengantar

Pastikan dulu no yang akan di buatkan surat pengantar lihat gambar di bawah.

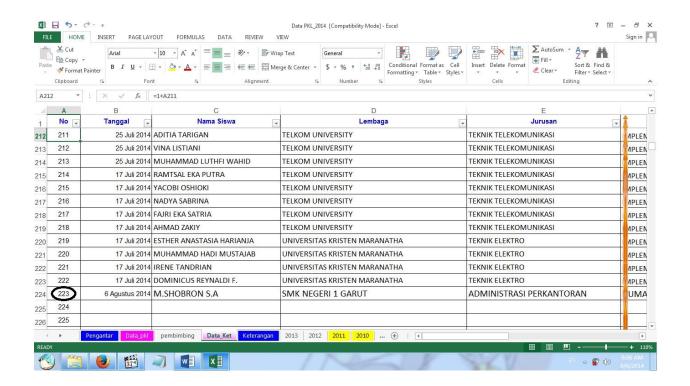


Kemudian klik pengantar yang terletak di pojok kiri bawah, kemudian ganti No NOTA yang ada di atas lihat gambar di bawah ini.

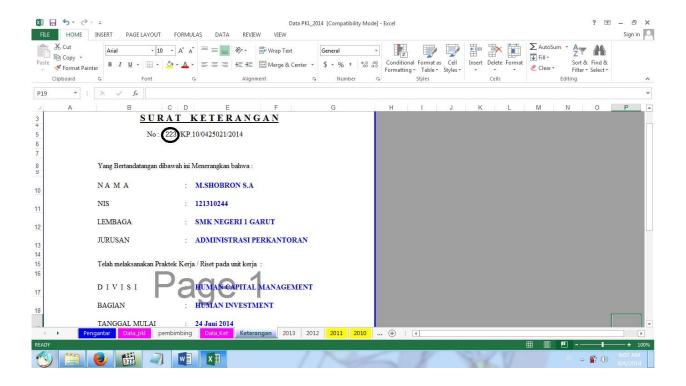


4) Surat Keterangan

Sama saja seperti surat pengantar, namun yang membedakan cara menginputnya, yaitu kita blok dulu nama siswa yang akan membuat surat pengantar sampai ujung, lalu copykan ke data keterangan lihat gambar di bawah.



Kemudian klik keterangan yang terletak di pojok kiri bawah, kemudian ganti No Surat Keterangan yang ada di atas lihat gambar di bawah ini.



BAB IV

TUGAS TAMBAHAN

A. Input Data CD PKL

Data CD PKL ini di gunakan untuk mengelola semua data laporan CD PKL yang ada di perpustakaan PT.INTI (Persero). Berikut tampilan-tampilan:

1. Siapakan Laptop dan CD yang akan di input



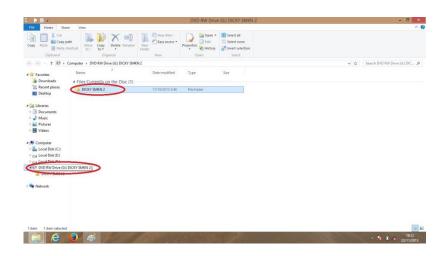
2. Buka DVD room yang ada di laptop



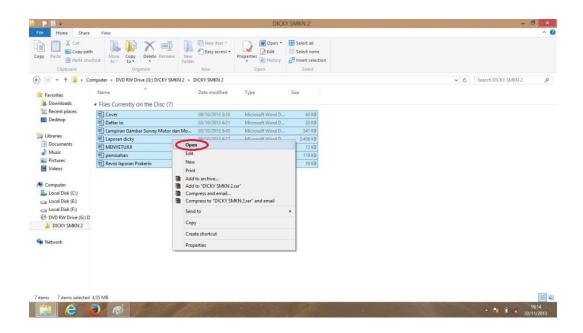
3. Kemudian masukan CD yang akan di Input



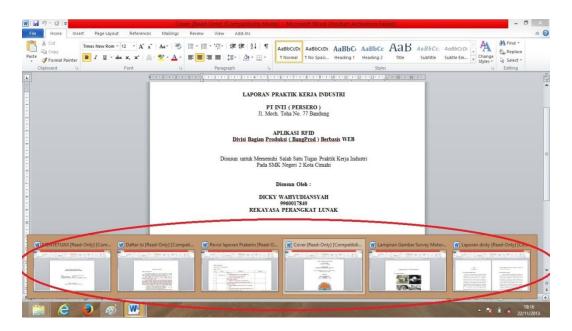
4. Tunggu sebentar dan akan muncul data yang ada di CD

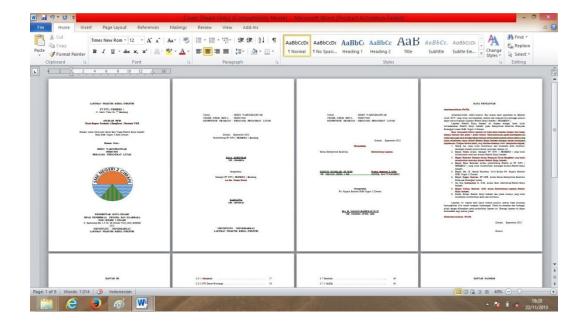


5. Blok semua data yang ada di dalam CD, lalu klik kanan dan OPEN

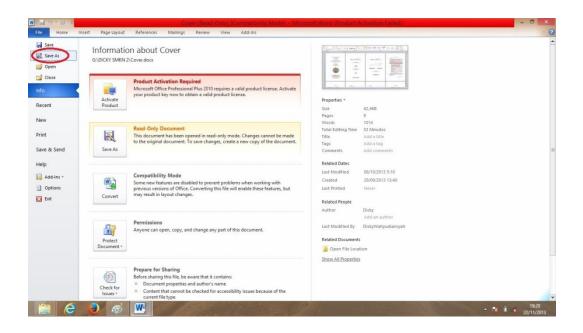


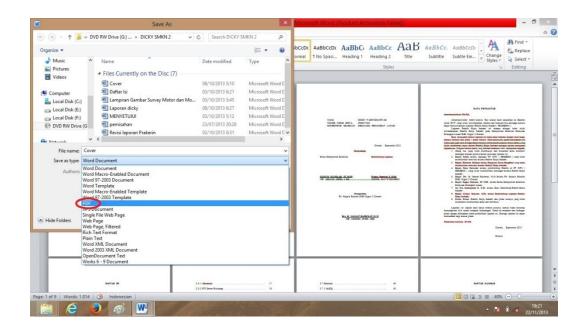
6. Kemudian akan terbuka di MicrosoftWord, lalu kita susun semua data yang telah di buka, mulai dari Cover sampai Penutup

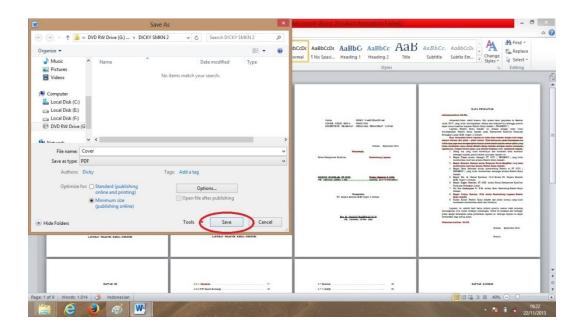




7. Setelah semuanya tersusun dengan baik, maka kita masuk ke proses yang terakhir yaitu merubah data MS.WORD ke PDF







BAB V

TEMUAN

A. Keterlaksanaan

1. Faktor Pendukung

- 1) Aplikasi program yang tersedia.
- 2) Fasilitas yang baik dan cukup.
- 3) Hubungan antar teman yang saling bekerjasama dan menjadikan partner yang baik dan saling menguntungkan.
- 4) Dukungan dari keluarga.

2. Faktor Penghambat

- Kurangnya materi pembelajaran dari sekolah terhadap program keahliannya.
- 2) Waktu yang terbatas.

3. Manfaat Yang Dirasakan

Manfaat yang dirasakan oleh penulis setelah pkl di PT. INTI antara lain :

- 1) Meningkatkan kedisiplinan siswa dan siap kerja di dunia industri.
- Memperoleh pengetahuan dan pengalam kerja dari dunia usaha atau dunia industri secara langsung yang tidak didapatkan dari sekolah.
- 3) Memperoleh pengalaman belajar diluar sekolah sebagai tambahan dan sekaligus pembuktian secara langsung dari teoriteori dan praktek-praktek yang didapatkan di bangku sekolah.
- 4) Sebagai bekal persiapan diri setelah keluar dari sekolah menuju dunia usaha.
- 5) Melihat dan sekaligus mempraktekkan langsung bagaimana sistem kerja di dunia industri.

6) Menjadikan dunia usaha atau dunia industri yang bersangkutan sebagai sarana untuk belajar mempersiapkan menjadi pekerja yang baik dan bermutu di masa depan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan selesainya prakerin dan tersusunya makalah yang berupa karya tulis ini, sebagai penutup penyusun memberikan kesimpulan apa yang telah penyusun laksanakan selama prakerin dan juga manfaat yang telah di dapat oleh penyusun.

Adapun kesimpulan nya yaitu:

- 1. Prakerin merupakan kegiatan praktek di luar jam sekolah yang bekerja sama dengan masyarakat atau instansi, sehingga siswa-siswi dapat berlatih untuk mampu bergaul dan bekerja sama dengan masyarakat luar.
- 2. Prakerin merupakan kegiatan praktek di luar jam sekolah yang bekerja sama dengan masyarakat atau instansi, sehingga siswa-siswi dapat berlatih untuk mampu mengenal dunia kerja yang sesungguhnya.
- 3. Prakerin dapat menunjang siswa untuk menjadi tenaga kerja menengah yang ahli dan professional dalam bidang nya yang mampu memenuhi pasar nasional atau bahkan internasional. Dengan begitu siswa-siswi akan mempunyai sikap yang akan menjadi bekal dasar pengembangan diri secara berkelanjutan dan dapat mengamalkan apa yang telah di perolehnya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4. Kegiatan prakerin sangat bermanfaat bagi para pelaksana prakerin siswa-siswi SMK khususnya bagi penyusun sendiri. Dengan adanya kegiatan prakerin siswa-siswi di tuntut untuk mempunyai sikap mandiri dan mampu berinteraksi dengan orang lain sehingga siswa di harapkan dapat memiliki keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

B. Saran

1. Saran untuk pihak sekolah

- 1) Memberi materi tentang Produktif lebih dalam lagi.
- 2) Perlu adanya penyesuaian teknologi yang digunakan disekolah dengan yang digunakan di Dunia Industri.

2. Saran untuk Perusahaan

- 1) Perusahaan harus bisa mempertahankan dan menjalankan kedisiplinan.
- 2) Pihak perusahan dapat melayani siswa siswi yang ingin PKL dengan baik.
- 3) Meningkatkan jalinan hubungan penerima siswa siswi dalam hal PKL.